



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PENETAPAN PASAR BERSANGKUTAN DALAM
PUTUSAN KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
NOMOR 26/KPPU-L/2007**

TESIS

**UTAMI PUDJIASTUTI
0606012711**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
JAKARTA
JULI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PENETAPAN PASAR BERSANGKUTAN DALAM
PUTUSAN KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
NOMOR 26/KPPU-L/2007**

**Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada
Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia**

**UTAMI PUDJIASTUTI
0606012711**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
KEKHUSUSAN EKONOMI PERSAINGAN USAHA
JAKARTA
JULI 2010**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, Juli 2010



(Utami Pudjiastuti)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

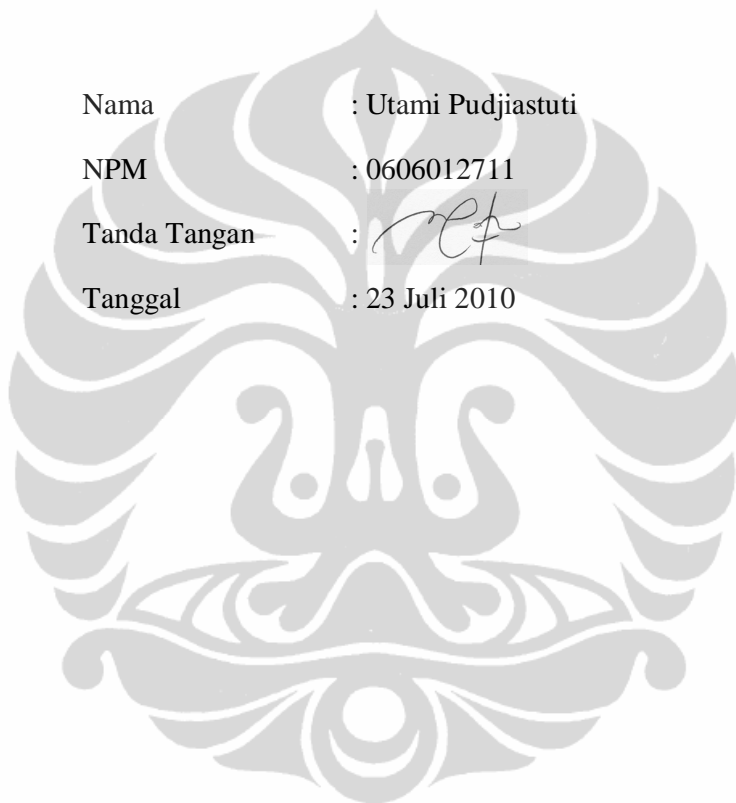
Tesis ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Utami Pudjiastuti

NPM : 0606012711

Tanda Tangan : 

Tanggal : 23 Juli 2010



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Utami Pudjiastuti
NPM : 0606012711
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul Tesis : Analisis Penetapan Pasa Bersangkutan dalam Putusan
Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 26/KPPU-L/2007

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Andi Fahmi Lubis (.....)

Penguji : Dr. Widyono Soetjipto (.....)

Penguji : Dr. Pande Radja Silalahi (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Juli 2010

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah *rabbi'l'alamiin*, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia yang diberikan, atas segala kemudahan dan kekuatan sehingga karya akhir ini dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan kelulusan dan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa pembelajaran yang sangat berkesan. Sejatinya karya tulis ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini Penulis menyampaikan rasa penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Andi Fahmi Lubis, selaku Pembimbing atas kesediaan meluangkan waktu dan kesabarannya selama penyusunan karya akhir ini;
2. Ibu Ani Pudyastuti, Ibu R. Kurnia Sya'ranie, dan Bapak Mokhammad Syuhadhak selaku atasan kami atas dukungan yang telah diberikan;
3. Seluruh dosen pengajar di Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik atas keikhlasannya berbagi ilmu yang bermanfaat;
4. Seluruh staf Sekretariat MPKP, terutama Bapak Haris, Bapak Trimran, dan Bapak Dedy atas segala bantuan dan perkhidmatan prima yang telah diberikan;
5. Keluarga besar Komisi Pengawas Persaingan Usaha dan Pusat Kebijakan Ekonomi Makro Kementerian Keuangan yang telah seperti keluarga kedua bagi kami;
6. Orang tua tercinta dan keluarga yang tidak pernah putus memberikan doa, kasih sayang, kepercayaan, dan dukungan terbaik yang tulus;
7. Suami dan anak-anakku tercinta, Moh. Firdaus Rumbia, Rayhan, dan Azizah;
8. Sahabat-sahabatku, Isna, Sholi, dan Wulan, atas kesetiakawanan selama ini;
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada Penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama masa studi dan penyelesaian karya akhir ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Walaupun karya akhir ini mungkin masih belum sempurna, namun semoga dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Bogor, 2 Juli 2010

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPERLUAN AKADEMISI**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Utami Pudjiastuti
NPM : 0606012711
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Departemen : Pascasarjana
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Penetapan Pasar Bersangkutan dalam
Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 26/KPPU-L/2007

beserta perangkatnya (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bogor
Pada tanggal : 2 Juli 2010

Yang Menyatakan,

(Utami Pudjiastuti)

ABSTRAK

Nama : Utami Pudjiastuti
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul Tesis : Analisis Penetapan Pasar Bersangkutan dalam Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 26/KPPU-L/2007

Fokus tesis ini adalah analisis penetapan pasar bersangkutan dalam Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 26/KPPU-L/2007 tentang penetapan harga pada layanan pesan pendek (SMS). Penelitian menggunakan metode analisis kualitatif, yaitu dengan membandingkan alur/sistematika penetapan pasar bersangkutan yang ditetapkan oleh Majelis Komisi dalam Putusan tersebut dengan teori pasar bersangkutan serta pedoman dari otoritas pengawas persaingan usaha dan regulator sektor telekomunikasi di negara lain. Hasil penelitian menyatakan bahwa metode penetapan pasar bersangkutan dalam Putusan tersebut belum sepenuhnya mengikuti ketentuan dalam teori dan pedoman. Disarankan agar analisis pasar bersangkutan dapat ditingkatkan kualitasnya dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang lebih terukur, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Kata kunci :
pasar bersangkutan, persaingan, telekomunikasi

ABSTRACT

Name : Utami Pudjiastuti
Program : Master of Planning and Public Policy
Title : The Analysis of Relevant Market Delineation on Commission on Supervision of Business Competition's Decision No. 26/KPPU-L/2007

The focus of this study is to analyse the relevant market which defined in Commission on Supervision of Business Competition's Decision No. 26/KPPU-L/2007 about price fixing on short messaging service (SMS). This study is mainly using qualitative approach by comparing the methodology used on relevant market delineation in the Decision with the perspective of economics theory and guidelines from six countries. The result shows that relevant market's delineation process is not fully suitable either from theory nor guidelines perspectives. It is suggested to make some improvement on the process by using quantitative and qualitative scientific method.

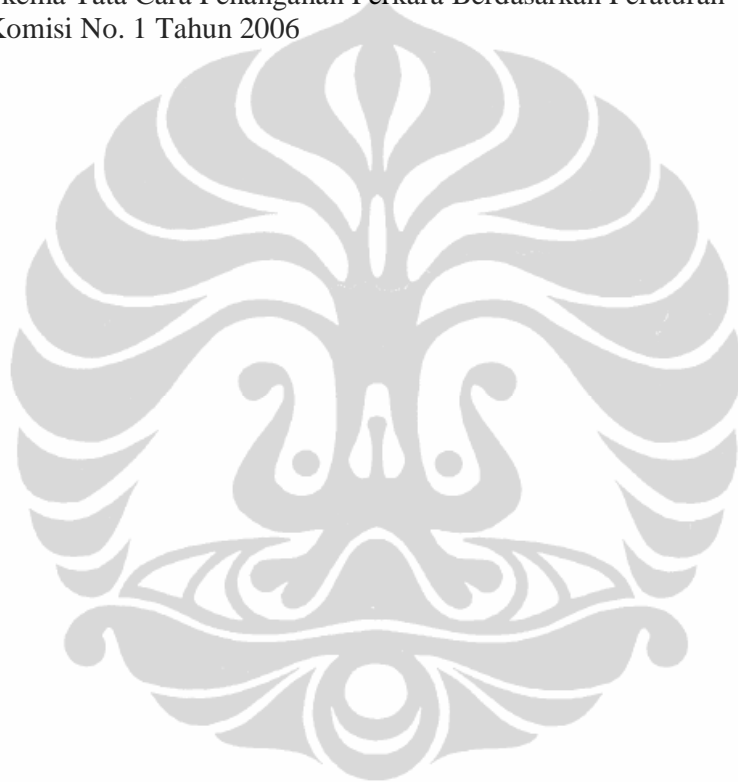
Key word :
relevant market, competition, telecommunication

2.3.1.	Pengukuran Pasar Bersangkutan Berdasarkan <i>Merger Guidelines</i> dari Australia Consumer and Competition Commission (ACCC)	23
2.3.2.	Pengukuran Pasar Bersangkutan Berdasarkan <i>Guidelines on The Definition of Relevant Market</i> dari Rekabet, Turki	25
2.3.3.	Pengukuran Pasar Bersangkutan Berdasarkan <i>Market Investigation References</i> dari Competition Commission, Inggris	27
2.4.	Analisis Pasar Bersangkutan pada Sektor Telekomunikasi	30
2.4.1.	Analisis Pasar Bersangkutan pada Sektor Industri yang Berbasis Teknologi Tinggi	30
2.4.2.	Analisis Pasar Bersangkutan pada Sektor Telekomunikasi : Pengalaman European Communities	31
2.4.3.	Analisis Pasar Bersangkutan pada Sektor Komunikasi dan Multimedia : Pengalaman Malaysian Communications and Multimedia Commission	33
2.4.4.	Analisis Pasar telekomunikasi : Pengalaman Telecommunication Regulatory Authority, Bahrain	33
3.	METODE PENELITIAN	36
3.1.	Cakupan Penelitian	36
3.2.	Penetapan Pasar Bersangkutan oleh Majelis Komisi yang Diteliti (Ringkasan)	36
3.3.	Metode Analisis	38
3.3.1.	Teori Pasar Bersangkutan	39
3.3.2.	Pedoman/ <i>Guidelines</i> Penetapan Pasar Bersangkutan dari Negara-negara Lain	40
3.3.3.	Ilustrasi Penggunaan Survey Konsumen sebagai Salah Satu Metode Pengukuran Pasar Bersangkutan	41
3.3.4.	Pembahasan/Diskusi	44
4.	PERSAINGAN USAHA, KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA, DAN PERKEMBANGAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA	45
4.1.	Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat	45
4.1.1.	Latar Belakang Kelahiran UU No. 5 Tahun 1999	45
4.1.2.	Azas dan Tujuan UU No. 5 Tahun 1999	47
4.1.3.	Hal-hal yang Diatur dalam UU No. 5 Tahun 1999	47
4.2.	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	48
4.2.1.	Status dan Kedudukan KPPU dalam Sistem Ketatanegaraan	48
4.2.2.	Tugas dan Wewenang KPPU	48
4.2.3.	Organisasi KPPU	50
4.2.4.	Tata Cara Penanganan Perkara	51
4.3.	Perkembangan Sektor Telekomunikasi di Indonesia	54
4.3.1.	Karakteristik Umum Sektor Industri Telekomunikasi	54

4.3.2.	Sejarah Singkat Perkembangan Sektor Telekomunikasi di Indonesia	54
4.3.3.	Resume Putusan yang Diteliti	55
5.	HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	62
5.1.	Analisis Kualitatif	62
5.1.1.	Perbandingan dengan Teori Pasar Bersangkutan	62
5.1.2.	Perbandingan dengan <i>Merger Guidelines</i> dari Australia Consumer and Competition Commission (ACCC)	64
5.1.3.	Perbandingan dengan <i>Guidelines on Relevant Market Definition</i> dari Rekabet, Turki	67
5.1.4.	Perbandingan dengan <i>Market Investigation References : Competition Commission Guidelines</i>	69
5.1.5.	Perbandingan dengan <i>Commission Guidelines on Market Analysis and Assessment of Significant Market Power under the Community Regulatory Framework for Electronic Communications Network and Service</i>	72
5.1.6.	Perbandingan dengan <i>Guideline on Substantial Lessening of Competition in A Communication Market</i>	72
5.1.7.	Perbandingan dengan <i>Methodology for the Definition of Telecommunications Market</i> dari TRA	73
5.2.	Hasil Survey Konsumen sebagai Ilustrasi Penggunaan Salah Satu Metode Pengukuran Pasar Bersangkutan	75
5.3.	Pembahasan/Diskusi	79
6.	KESIMPULAN DAN SARAN	81
6.1.	Kesimpulan	81
6.2.	Saran	82
	DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Skema Kerangka Berpikir	7
Gambar 3.1.	Diagram Metode Analisis	39
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi KPPU Berdasarkan SK KPPU No. 04/KPPU/ Kep/I/2010	52
Gambar 4.2.	Skema Tata Cara Penanganan Perkara Berdasarkan Peraturan Komisi No. 1 Tahun 2006	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Pelanggan dan Pangsa Telekomunikasi (2004-2006)	2
Tabel 3.1.	Proses Pemilahan Aspek-aspek Penting untuk Perancangan Kuesioner	42
Tabel 3.2.	Penuangan Butir ke dalam Pertanyaan	43
Tabel 5.1.	Analisis Berdasarkan Perspektif Teori Pasar Bersangkutan	63
Tabel 5.2.	Analisis Berdasarkan Perspektif Merger Guidelines dari Australia Consumer and Competition Commission (ACCC)	67
Tabel 5.3.	Analisis Berdasarkan Perspektif <i>Guidelines on Relevant Market Definition</i> dari Rekabet, Turki	69
Tabel 5.4.	Analisis Berdasarkan Perspektif <i>Market Investigation References : Competition Commission Guidelines</i>	71
Tabel 5.5.	Rangkuman Hasil Komparasi Berdasarkan Perspektif <i>Guidelines</i> yang diterbitkan oleh Regulator Telekomunikasi	73
Tabel 5.6.	Profil Jawaban Responden (1)	76
Tabel 5.7.	Profil Jawaban Responden (2)	76
Tabel 5.8.	Profil Jawaban Responden (3)	77
Tabel 5.9.	Profil Jawaban Responden (4)	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner yang Digunakan dalam Survey
- Lampiran 2 *Merger Guidelines* yang Diterbitkan oleh Australia Competition and Consumer Commission (ACCC)
- Lampiran 3 *Guidelines on the Definition of Relevant Market* yang Diterbitkan oleh Rekabet, Turki
- Lampiran 4 Market Investigation References: Competition Commission Guidelines
- Lampiran 5 Commission Guidelines on Market Analysis and the Assessment of Significant Market Power under the Community Regulatory Framework for Electronic Communications Networks and Services
- Lampiran 6 Malaysian Communications and Multimedia Commission Guideline on Substantial Lessening of Competition
- Lampiran 7 Methodology for the Definition of Telecommunications Markets diterbitkan oleh Telecommunications Regulatory Authority Bahrain

